

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang atau perilaku yang diamati, pendekatan diarahkan pada latar belakang objek dan individu tersebut secara holistik (Moeleong, 2006).

Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dalam jumlah relatif kelompok kecil yang diwawancarai secara mendalam, responden diminta untuk menjawab pertanyaan umum, dan menentukan persepsi, pendapat dan perasaan tentang gagasan atau topik yang dibahas dan untuk menentukan arah penelitian. kualitas hasil temuan dari penelitian kualitatif secara langsung tergantung pada kemampuan, pengalaman dan kesepakatan dari responden.

#### **1.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian, maka penelitian ini berlokasi di Pelelangan Ikan Kec. Kendari Barat Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara. Peneliti mengambil obyek penelitian pelelangan Kota Kendari karena melihat bahwa tempat pelelangan ikan Kec. Kendari Barat adalah pusat pelelangan ikan di Kota Kendari. Adapun waktu pelaksanaan penelitian sekitar 3 bulan yang dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021.

### **1.3 Pendekatan Penelitian**

Ada tiga pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

#### **1. Pendekatan Sosiologis**

Pendekatan Sosiologis adalah pendekatan yang melakukan interaksi lingkungan sesuai dengan unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat

#### **2. Pendekatan Normatif**

Pendekatan normatif yaitu pendekatan yang berkaitan dengan agama baik dari segi ajaran pokok dan asli dari Tuhan yang di dalamnya belum terdapat penalaran pemikiran manusia. Pendekatan ini agama dilihat sebagai suatu kebenaran mutlak dari Tuhan, tidak ada keraguan sedikitpun dan tampak bersikap ideal.

#### **3. Pendekatan Kualitatif dengan Paradigma Kritis**

Penelitian kualitatif dengan paradigma kritis ditujukan untuk menangkap makna-makna subjektif, definisi dan simbol-simbol yang berada dibalik peristiwa atau perilaku komunikasi, dengan pendekatan kualitatif juga berusaha memahami dan menyelami makna dari aktivitas wacana. Pendekatan kualitatif menjadi relevan ketika ia bersifat komparatif, melalui pemahaman di lapangan Paradigm kritis ini menggunakan alur berpikir dari Socrates yang merupakan suatu cara berpikir dimana untuk memulai suatu diskursus atau pertukaran ide diawali dengan sebuah pertanyaan. Metode Socrates ini digunakan sebagai sebuah metode untuk membangun diskusi yang komprehensif yang saling

membantu dalam membangun suatu pengertian terhadap suatu persoalan. Misalnya dalam kasus penetapan harga pada Juragan dan nelayan peneliti bertugas menggali dan mengkritisi kecurangan dalam menetapkan harga dan ketidaksesuain dengan syariat Islam.

#### 1.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari penelitian dalam hal ini data yang bersumber dari wawancara. Penentuan informan kunci tidak hanya didasarkan atas keterwakilan sampel tetapi ditentukan oleh dua hal pokok yakni *good informant* dan keterlibatan (Tresiana 2013). Sehingga peneliti langsung turun lapangan untuk melakukan wawancara kepada informan untuk menggali secara mendalam mengenai penetapan harga ikan di pasar pelelangan ikan kota kendari mulai dari Nelayan, Juragan pemilik kapal dan Pengumpul Ikan.

Sumber data primer diperoleh dengan cara menggali informasi langsung melalui wawancara kepada informan penelitian. Dalam penelitian ini yang akan menjadi informan antara lain:

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Ridwan	Juragan Kapal
2.	Nirwan	Abk Kapal
3.	Ismail	Nelayan
4.	Ikbal	Nahkoda Kapal

(Sumber : data Informan peneliti, 2020)

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi yang terkait dengan kajian yakni data yang berasal dari buku-buku, kitab, al- qur'an maupun hadits, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah metode mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Observasi metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi merupakan pengamatan dimana peneliti mengamati langsung terhadap gejala-gejala obyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilaksanakan dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi yang diadakan. Observasi sangat perlu guna mendeskripsikan realita pelaksanaan keadilan penetapan harga yang di tetapkan terhadap hasil perikanan di pelelangan ikan Kota Kendari.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan tehnik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan langsung dengan orang memberikan keterangan. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara yakni dialog oleh peneliti dangan informan yang dianggap mengetahui jelas keadaan/kondisi keadilan penetapan harga hasil jual-beli perikanan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari dokumen yang artinya barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya apabila didukung dengan dokumentasi.

### 4. Survei Pustaka

Survei Pustaka yaitu memperoleh data yang ada hubungannya dengan permasalahan penelitian baik yang didapat dari buku-buku teori yang membahas pasar tradisional dalam perspektif ekonomi Islam, hasil-hasil seminar, tesis yang mempunyai korelasi terhadap penelitian ini.

## 1.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu unsur yang amat penting dalam suatu penelitian, karena fungsinya sebagai sarana pengumpul data yang banyak menentukan keberhasilan suatu penelitian yang dituju. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang digunakan harus sesuai dengan situasi dan tujuan dari penelitian itu sendiri.

Adapun alat-alat penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

### 1. *Handphone* Sebagai Alat Perekam



Alat perekam digunakan sebagai alat bantu agar tidak ada informasi yang terlewatkan dan selama wawancara peneliti dapat berkonsentrasi pada apa yang ditanyakan tanpa harus mencatat. Alat perekam ini juga memudahkan peneliti mengulang kembali hasil wawancara agar dapat diperoleh data yang utuh, sesuai dengan apa yang disampaikan responden dalam wawancara.

Hal ini berguna untuk meminimalkan kesalahan biasa yang sering terjadi karena keterbatasan dan subjektivitas peneliti. Alat perekam ini digunakan dengan seizin responden. Selain alat perekam peneliti juga menggunakan catatan sebagai alat bantu untuk menggambarkan situasi dan keadaan saat berlangsungnya proses wawancara dan semua respon non verbal yang ditunjukkan oleh informan.

## **2. Kamera**

Kamera digunakan sebagai alat bantu pada saat penelitian. Kamera ini berguna sebagai alat dokumentasi berupa foto.

## **3. Pedoman Wawancara**

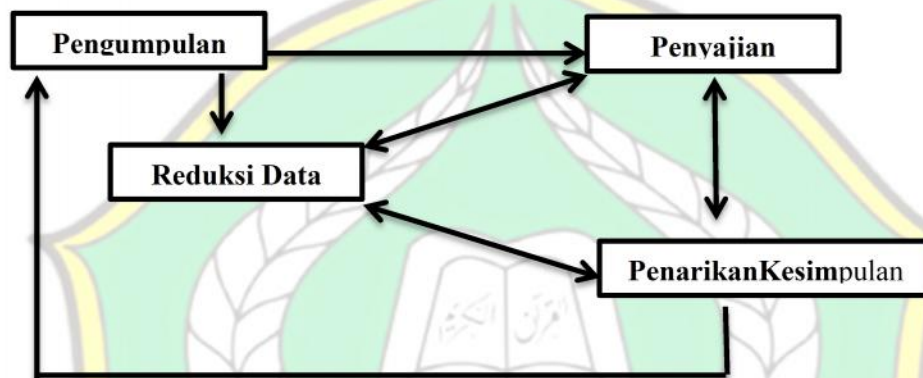
Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus digali, serta apa yang sudah atau belum ditanyakan. Adanya pedoman wawancara juga akan memudahkan peneliti membuat kategorisasi dalam melakukan analisis data. pedoman wawancara yang didasari oleh kerangka teori yang ada, guna menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan.

### **1.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses

penyimpulan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah, serta penekannya adalah pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir dan argumentatif.

Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan penulis maka analisis data yang menjadi acuan dalam penelitian ini mengacu pada beberapa tahapan yang dijelaskan Miles dan Huberman (1984).



**Gambar 3.2.: Model Analisis Interaktif Miles dan Huberman**

1. Pengumpulan data baik melalui observasi langsung di lapangan kemudian wawancara mendalam terhadap informan yang *compatible* terhadap penelitian untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar memperoleh data sesuai dengan yang diharapkan. ataupun dengan menelaah literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.
2. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dari catatan-catatan yang diperoleh dari pengumpulan data.
3. Penyajian data adalah kegiatan mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif atau grafik jaringan yang bertujuan mempertajam pemahaman

penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam uraian penjelasan.

4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan data yang didapatkan. Dimana dalam Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data yang bersifat penjelasan atau penguraian data dan informasi yang kemudian dikaitkan dengan teori dan konsep-konsep yang mendukung pembahasan yang relevan kemudian diperoleh kesimpulan dari permasalahan penelitian ini.

### **1.8 Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan dalam metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interval pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal, dan realibilitas pada aspek konsistensi, serta obyektivitas pada aspek naturalis. Adapun pada penelitian ini, tingkat keabsahan ditekankan pada data yang akan diperoleh pada lapangan tempat meneliti.

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknis triangulasi dimana lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dilakukan dengan menguji apakah proses dan hasil metode yang diinginkan sudah berjalan dengan baik. Seperti:

1. Pastikan apakah setiap hari telah terhimpun catatan wawancara dengan informan serta catatan harian observasi.



2. Dilakukan uji silang terhadap materi catatan-catatan harian itu untuk memastikan apakah tidak ada informasi yang bertentangan antara catatan wawancara dan catatan observasi. Apabila ternyata ada informasi yang tidak relevan, peneliti harus mengonfirmasi perbedaan itu.
3. Hasil konfirmasi itu perlu di uji lagi dengan informasi-informasi sebelumnya. Hal ini dilakukan terus menerus sampai peneliti yakin bahwa tidak ada lagi yang harus dikonfirmasi kepada informan.

Trianggulasi juga dilakukan dengan menguji pemahaman peneliti dengan pemahaman informan tentang hal-hal yang diinformasikan kepada peneliti. Hal ini perlu dilakukan mengingat pemahaman makna suatu hal bisa jadi berbeda antara satu orang dan lainnya.

Setelah draft laporan selesai, sebelum dipublikasikan peneliti meminta informan untuk membaca kembali draft laporan penelitian itu. Langkah ini untuk mengonfirmasi berbagai informasi yang peneliti peroleh. Apabila proses ini dilakukan tanpa complain dan komentar dari informan maka laporan sudah dapat di publikasikan.

Uji keabsahan melalui triangulasi ini dilakukan karena dalam penelitian kualitatif, untuk menguji keabsahan informasi tidak dapat dilakukan dengan alat uji statistik. Sesuatu yang dianggap benar apabila kebenaran itu mewakili kebenaran orang banyak atau kebenaran *stakeholder*. Kebenaran bukan hanya muncul dari wacana etik, namun juga menjadi wacana etnik dari masyarakat yang diteliti.

### **3.9. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah penetapan harga, juragan, nelayan dan konsumen. Sedangkan definisi operasional dalam penelitian adalah:

1. **Penetapan harga adalah** salah satu penetapan harga atau keseimbangan harga yang diperoleh dari interaksi antara kekuatan permintaan dan penawaran dalam suatu persaingan sempurna yang terjadi dalam pasar pelelangan ikan kota kendari.
2. **Juragan adalah** pemilik kapal yang bekerja sebagai mengatur harga ikan di pasar pelelangan ikan kota kendari.
3. **Nelayan adalah** kumpulan orang-orang yang bekerja mencari ikan di laut yang menggantungkan hidup terhadap hasil laut yang tidak menentu dalam setiap harinya menangkap ikan.
4. **Konsumen adalah** setiap orang pemakai barang atau jasa yang tersedia dalam masyarakat, baik bagi kepentingan diri sendiri, keluarga, orang lain, maupun makhluk hidup lain dan tidak untuk diperdagangkan dan memenuhi kebutuhannya dengan memperhitungkan keterjangkauan daya belinya yang dimana sebagai pengecer.